



DEPARTEMEN PERTANIAN

# Liptan

Lembar Informasi Pertanian  
**BPTP JAKARTA**

Jl. Raya Ragunan No. 30 Pasar Minggu  
Jakarta Selatan - 12540 Tlp. (021) 788 399 49  
Fax. (021) 781 5020  
E-mail: ardjkt@indo.net.id

No.: 06/LIPTAN/BPTP JKT/2001

## SISTEM PERKANDANGAN ITIK PETELUR

Agdex:20

November, 2001

### ***Pendahuluan***

Di Indonesia masih banyak ternak itik di pelihara secara tradisional yaitu dengan mengembalakan itik di sawah atau di tempat-tempat yang banyak air. Dengan semakin sempitnya areal pengembalaan dan banyaknya kasus kematian ternak akibat keracunan pestisida, maka pemeliharaan cara ini makin terancam kelestariannya.

Salah satu usaha yang dipandang mampu mengatasi masalah ini adalah dengan mengalihkan sistem pemeliharaan dari sistem tradisional ke sistem intensif yaitu dengan cara beternak itik tanpa air atau di kandangan, ini lebih menguntungkan karena kesehatan dan keselamatan itik lebih terjamin selain itu produktivitas telur lebih tinggi serta biaya pemeliharaan lebih efisien.

Banyak penelitian membuktikan bahwa itik tidak mutlak membutuhkan air untuk berenang. Terbukti bahwa pemeliharaan itik secara intensif dan terkurung dapat mencapai produksi yang optimal yaitu sebanyak 203 butir/tahun/ekor, sedangkan yang digembalakan hanya menghasilkan telur sebanyak 124 butir/tahun.

### ***Syarat Perkandangan***

Kandang merupakan tempat kediaman ternak dan dari kandang tersebut, ternak memperoleh manfaat. Agar pembuatan kandang tersebut benar-benar menghasilkan manfaat yang sebesar-

besarnya bagi itik maka diperlukan pengetahuan tentang perkandangan antara lain:

1. Kandang harus dapat memberikan kenyamanan bagi itik, artinya tidak menyebabkan itik gelisah dan mudah terkejut.
2. Kandang harus memberikan kesehatan bagi itik yang ada di dalamnya (tingkat kematian itik dalam kandang rendah).
3. Kandang yang dibangun harus memberikan hasil bagi peternak berupa telur yang lebih banyak dari pada pemeliharaan tanpa kandang.
4. Dalam membangun kandang hendaknya tidak mengganggu peternak dan keluarganya. Sebaliknya keluarga peternak juga tidak mengganggu itik tersebut.
5. Kandang yang dibangun itu harus memenuhi syarat ekonomis, artinya tidak terlalu mahal tetapi memenuhi syarat di atas.

### ***JENIS KANDANG***

#### **1. Kandang Itik Sistem Terkurung**

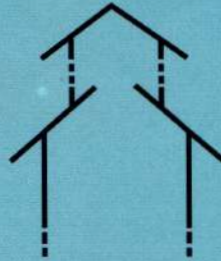
Kandang ini sesuai bagi itik komersial untuk produksi telur konsumsi. Lantai kandang dapat terbuat dari tanah yang dipadatkan, bagian atas dilapisi kapur dan barulah diletakan alas berupa kulit padi atau bekas serutan gergaji. Kelemahannya adalah bila alas kandang basah karena tumpahan air minum, agak sulit untuk membersihkan dan mengeringkannya terutama pada daerah yang kelembabannya terlalu tinggi, hal ini akan menyebabkan timbulnya penyakit.

Untuk kandang sistem terkurung, itik terus menerus berada di dalam kandang, sehingga atap dan lantai kandang merupakan bagian yang terpenting dari kandang itik tersebut. Berbagai macam bentuk atap untuk sistem kandang terkurung antara lain:

a). Atap dua muka tanpa lubang angin



b). Atap dua muka dengan lubang angin



c). Atap satu muka tanpa lubang angin



d). Atap satu muka dengan lubang angin



## 2. Kandang Itik Sistem Pekarangan

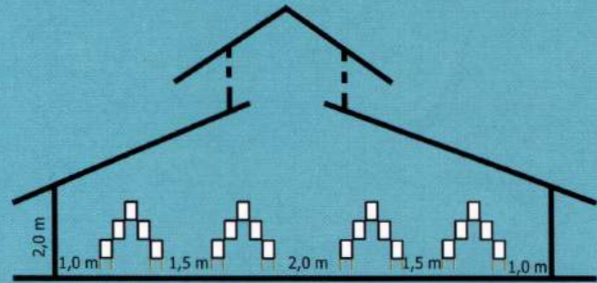
Kandang itik sistem ini merupakan kombinasi antara terkurung dengan sistem lepas. Lantai kandang padat yang dilapisi sekam padi. Atap kandang yang cocok adalah atap satu muka dengan lubang angin di atasnya. Pada pekarangan yang disediakan itulah terdapat tempat pakan dan minuman itik. Sedikit pelindung akan berguna melindungi itik dari teriknya matahari dan hujan. Sekitar pekarangan dibuat pagar dengan tinggi  $\pm 75$  cm.

## 3. Kandang Itik Sistem Baterai

Kandang sistem ini mirip sekali dengan kandang batray untuk ayam petelur yaitu kandang individual. Semua kandang batray dikumpulkan pada satu tempat dan diberi atap serta dindingnya dipagar dengan bambu anyaman atau kawat.



Kandang Sistem Pekarangan



Kandang Sistem Baterai

## KANDANG YANG IDEAL

Kandang yang diarahkan ke timur dengan maksud untuk memberikan kesempatan sinar matahari pagi masuk ke dalam kandang, dengan demikian diharapkan ruangan kandang menjadi sehat dan cukup terang. Tinggi kandang dibuat tidak kurang dari 2 meter, sehingga peternak tidak perlu membungkukkan badan pada saat melakukan pekerjaan di dalam kandang. Dinding kandang sebaiknya ditutup tembok/bambu setinggi 60 cm dari lantai, sedangkan sisanya dibiarkan terbuka cukup ditutup dengan kawat atau bilah-bilah bambu.

Hal lain yang menjadi penentu ideal tidaknya kandang yang kita dirikan adalah luasan kandang serta dayaampungnya. Sebagai patokan tiap satu meter persegi kandang bisa didiami dengan 4 ekor itik dewasa (umur > 6 bulan) dengan rumus sebagai berikut:

Jumlah itik yang akan dipelihara	Luas kandang
4	= yang diperlukan
	(M <sup>2</sup> )

Atau

Panjang kandang (m) x lebar (m) x 4	Jumlah
	= itik yang
	dipelihara